

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Elemen-elemen tersebut harus saling mendukung dan melengkapi demi terselenggaranya kepariwisataan yang maksimal. Namun jika salah satu elemen tidak bisa mendukung terhadap kegiatan pariwisata, maka penyelenggaraan kepariwisataan tidak dapat berjalan secara optimal.

Pariwisata dalam bahasa Sanskerta, yaitu dari kata “pari” yang berarti banyak, berkali-kali, sedangkan kata “wisata” memiliki arti bepergian ataupun perjalanan. Pariwisata sudah ada sejak dulu, dimana terlihat dari sisi pergerakan manusia sudah menunjukkan untuk melakukan perjalanan dari tempat yang satu ke tempat berikutnya. Mereka akan mengetahui berbagai tempat yang akan mereka kunjungi dan mendapatkan sebuah pengalaman baru yang berkesan. Pariwisata dapat disimpulkan sebagai suatu perjalanan mulai dari tempat satu kemudian melanjutkan berbagai tempat dengan tujuan untuk rekreasi serta mempersiapkan sesuatu hal yang dilakukan untuk aktivitas mereka. Bidang pariwisata sudah mulai mengalami perkembangan secara signifikan di dunia. Kemudian pariwisata sendiri menjadi sektor unggulan diberbagai negara. Negara Indonesia sendiri telah mengalami perkembangan sektor pariwisata dari tahun ke

Indonesia sendiri merupakan negara yang berkembang dan telah memiliki beraneka ragam potensi. Berbagai potensi yang ada dapat menjadikan sebuah modal dalam bidang pariwisata mulai dari budaya, peninggalan sejarah, seni, adat istiadat, kekayaan alam, serta keanekaragaman flora dan fauna. Potensi-potensi pada sumber daya pariwisata di Indonesia apabila dikembangkan dengan baik nantinya akan mampu menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin berkunjung dan menikmati keindahannya, serta dapat memberikan manfaat yang banyak terhadap berbagai pihak mulai dari masyarakat, swasta, dan pemerintah²

Berbicara mengenai wisata, pada saat ini yang sedang menjadi trend di beberapa negara adalah destinasi wisata syariah atau sering disebut sebagai destinasi wisata halal. Mengingat sebagian besar negara Indonesia mayoritas penduduk muslim maka destinasi wisata dapat ditempuh dengan cara pendekatan menempatkannya dalam bingkai syariah Islam. Wisata syariah adalah wisata yang dilakukan guna mengunjungi tempat-tempat wisata untuk melihat kebesaran Allah Swt yang ada di muka bumi, sehingga kita dapat belajar untuk lebih bersyukur dan memperbaiki kualitas iman dengan berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits. Panduan umum wisata syariah mengatur beberapa panduan dalam mengaplikasikan wisata syariah, yang meliputi destinasi, akomodasi, biro perjalanan wisata dan pariwisata, usaha, penerbangan dan

² Erika Revinda, Pengantar Pariwisata. (Yayasan Kita Menulis, 2020),

juga tempat perbelanjaan dan persinggahan.³Islam sendiri melihat pariwisata itu penting maka perlu dilakukan bagi setiap mukmin untuk mengambil pelajaran hidup dan peringatan darinya.

Perkembangan pariwisata syariah atau sering disebut sebagai wisata halal. Negara dengan jumlah penduduk Muslim yang mayoritas sangat berpeluang untuk mengembangkan pariwisata berbasis syariah ini. Pengembangan pariwisata syariah ini dinilai menjadi pengembangan pariwisata yang sangat baik pada keadaan sosial ekonomi dan budaya bagi sebuah negara atau wilayah. Masyarakat lokal mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan dan pembangunan wisata.

Mengingat sebagian besar penduduk Indonesia adalah mayoritas beragama Islam, maka untuk memajukan pariwisata Indonesia dapat ditempuh dengan cara pendekatan atau menempatkannya dalam bingkai syariah islam. Pariwisata syariah bukan hanya mencakup wisata religi saja seperti tempat-tempat ibadah, makam para wali, maupun peninggalan sejarah, melainkan mencakup hal lain yang lebih luas dengan melibatkan banyak industri didalamnya seperti, restoran, spa, biro perjalanan wisata syariah, serta hotel syariah. Hal tersebut telah menandakan bahwa sistem ekonomi syariah telah berkembang cukup luas dari yang awalnya hanya meliputi perdagangan produk halal namun kini berkembang ke industri keuangan⁴

Di Indonesia belum sepenuhnya memiliki tempat wisata yang

³Pratiwi, Ade Ela. "Analisis Pasar Wisata Syariah di Kota Yogyakarta," Dalam Jurnal Media Wisata. Vol.14. No. 1, 2016, hal 149.

⁴Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*, (Jakarta: Republika,2012) hal 4

berbasis syariah. Hanya beberapa tempat saja yang sudah mulai diterapkan wisata halal ini, salah satunya wisata yang terletak di Kabupaten Jawa Timur yang juga banyak memiliki beragam potensi wisata. Kota Nganjuk merupakan Kota yang memiliki nilai sejarah dan kebudayaan serta strategis untuk pengembangan kepariwisataan sebagai wujud tujuan untuk tercapainya pembangunan dibidang pariwisata. Salah satu obyek Wisata Religi yang terdapat di Kota Nganjuk yaitu Situs Makam Kanjeng Jimat. Makam Kanjeng Jimat dengan nama asli Raden Tumenggung Sosrokusumo I dari kerajaan Mataram Islam (Ngayogyakarta), seorang ulama besar yang turut andil dalam penyebaran agama Islam khususnya di wilayah Kabupaten Nganjuk pada masa Kerajaan Mataram Islam. Juga merupakan salah satu Adipati pertama di Nganjuk tanpa dipilih melalui penunjukan secara langsung, atau diutus tanpa adanya pemilu seperti sekarang. Sifat dermawan yang dimiliki oleh Kanjeng Jimat juga terlihat saat beliau mewakafkan sebidang tanah pekarangannya untuk didirikan sebuah masjid sebagai tempat beribadah warga yang telah memeluk agama Islam. Sedangkan beberapa warga yang tetap memegang keyakinan Hindu, oleh Kanjeng Jimat membuka sebuah lahan untuk memberikan hak hidup dan menjalankan ibadah bagi warga beragama Hindu. Lahan tersebut berada di sisi timur lereng gunung wilis yang kini dikenal sebagai Dusun Curik Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.⁵

Situs makam Kanjeng Jimat ini sangat menarik untuk dikunjungi

⁵Nur Rotul Kiptiyah, "Keramat Kanjeng Jimat : Raden Tumenggung Sosrokusumo I (Adipati Pertama Nganjuk)", Jurnal Ilmiah Spiritualitas, Vol.7, No.2, Hal.6.

karena memiliki beberapa daya tarik. Beberapa diantaranya yaitu dari segi sejarahnya, peninggalannya berupa bangunan Masjid Jami Al-Mubarak Berbek yang merupakan telah ditetapkan sebagai cagar budaya oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Benda – benda yang penuh keajaiban, diantara bukti kekeramatnya adalah ungal ajaib, *yoni/bencet*, mimbar khutbah dan beduk. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Bapak Shururi menjelaskan bahwa wisata Makam Kanjeng Jimat tersebut belum bekerjasama dengan Dinas Kepariwisata.⁶

Menurut beberapa wisatawan Makam Kanjeng Jimat ini membawa suasana baru dibandingkan dengan beberapa makam makam wisata syariah yang ada di Kabupaten Nganjuk karena sesuai dengan beberapa survey yang dilakukan bahwa makam kanjeng jimat ini salah satu makam yang penuh historis serta pengembangan pengembangan yang dilakukan membawa dampak positif dan kemajuan bagi wisata tersebut. Bagi wisatawan jika berziarah di Makam Kanjeng Jimat utama dan mengamalkan sholawat munjizat yang merupakan wirid kesukaan beliau maka memberikan keberkahan kepada orang yang berziarah dimakam tersebut. Terdapat berbagai tradisi-tradisi seperti tahlil dan istighosah pada tanggal 1 Muharram, Pengajian umum oleh Bapak K.H Imron Jamil pada hari kamis pahing, pengajian kitab kuning pada hari senin dan kamis, tahlil dan kirim doa pada hari jumat legi.⁷

⁶ Hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Shururi, sebagai Pengelola Makam Kanjeng Jimat Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk pada hari Selasa 14 November 2023.

⁷ *Ibid.*

Pengembangan obyek wisata syariah Makam Kanjeng Jimat diharapkan dapat mendorong masyarakat dalam peluang usaha yang keberadaan obyek wisata Makam Kanjeng Jimat berpengaruh terhadap ekonomi para penduduk setempat yang berjualan di sekitar Makam Kanjeng Jimat. Oleh masyarakat sekitar obyek wisata syariah Situs Makam Kanjeng Jimat ini digunakan sebagai warung makan, pedangang, dan tempat penitipan kendaraan. Dengan demikian penduduk sekitar Makam Kanjeng Jimat sangat terbantu dari segi ekonomi karena dapat tercukupi kebutuhan mereka dengan membuka usaha di sekitar wisata Makam Kanjeng Jimat tersebut. Dikembangkannya pariwisata maka akan menarik minat calon wisatawan untuk berkunjung di suatu obyek wisata. Sehingga semakin meningkatnya jumlah wisatawan di suatu obyek wisata, maka secara tidak langsung akan berdampak kepada Pertumbuhan Ekonomi masyarakat sekitar. Dimana wisatawan yang datang ke wisata Syariah Makam Makam Kanjeng Jimat dapat memberikan beberapa dampak, salah satunya adalah dampak ekonomi.

Dari pengamatan penulis, bahwa Potensi wisata yang ada di Kabupaten Nganjuk sangat besar, akses jalan menuju ke wisata syariah Makam Kanjeng Jimat juga baik sehingga meningkatkan wisatawan berkunjung ke wisata tersebut. Sehingga dapat bermanfaat dalam menunjang penerimaan daerah dan terutama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Wisatawan juga dapat mengunjungi situs sejarahnya sehingga sejauh mana Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam

meningkatkan promosi pariwisata daerah ke lingkup regional, nasional dan internasional serta meningkatkan pendayagunaan potensi pariwisata alam, budaya, sejarah serta pembangunan dan juga meningkatkan pengelolaan pariwisata ke arah yang lebih profesional dan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat yaitu, adanya peluang usaha untuk para pedagang, perubahan mata pencaharian masyarakat sekitar dengan adanya tempat wisata religi di daerahnya, penyediaan kios oleh pemerintah daerah untuk masyarakat di sekitar wisata, dan pemanfaatan lahan parkir untuk kegiatan masyarakat setempat. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun Skripsi dengan judul “Pengembangan Wisata Syariah Pada Situs Makam Kanjeng Jimat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan wisata syariah Makam Kanjeng Jimat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana pandangan Hukum Ekonomi Islam terhadap pengembangan wisata syariah Makam Kanjeng Jimat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan wisata syariah Makam Kanjeng Jimat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui pandangan Hukum Ekonomi Islam terhadap pengembangan wisata syariah Makam Kanjeng Jimat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kacangan Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat. Dan semoga penelitian ini bisa menjadi salah satu rujukan untuk menambah wawasan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat bermanfaat dalam melakukan penelitian yang sejenis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam memahami pengembangan wisata syariah pada situs makam kanjeng jimat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.
- b. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat yang berada dalam lingkup yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan wisata syariah Makam Kanjeng Jimat.
- c. Bagi Akademik, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai wacana penelitian selanjutnya bagi berbagai kalangan serta sebagai penyedia media yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
- d. Bagi Peneliti selanjutnya hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul yang dipakai dalam proposal ini, maka penegasan istilah perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Konseptual

- a. Pengembangan pariwisata merupakan suatu bentuk usaha mengembangkan atau memajukan suatu obyek wisata agar lebih baik dan menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.⁸
- b. Wisata halal adalah wisata yang sesuai dengan prinsip – prinsip syariah, tersedianya sarana ibadah yang layak untuk dipakai, tersedianya toilet laki-laki dan perempuan, kebersihan dan terhindar dari maksiat, zina, minuman keras dan sejenisnya.⁹
- c. Makam Kanjeng Jimat adalah sebuah obyek wisata syariah yang terdapat di Desa Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk. Makam ini dikenal keramat karena merupakan makam adipati pertama di Nganjuk dan memiliki banyak peninggalan-peninggalan sejarah.¹⁰
- d. Perekonomian (Ekonomi) adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan rumah tangga tertentu saja yang dimaksud dan mengenai perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya menuju pada sebuah keluarga di dalamnya terdapat suami, istri dan anak-anak, tetapi yang dimaksud rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, Negara, dan dunia¹¹

2. Operasional

⁸Anindita, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan ke Kolam Renang Boja.*” (Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2015.)

⁹ Dewan Syariah Nasional (DSN)MUI menerbitkan Fatwa Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah

¹⁰Nur Rotul Kiptiyah, “*Keramat Kanjeng Jimat:Raden Tumenggung Sosrokusumo I (Adipati Pertama Nganjuk)*”, Jurnal Ilmiah Spiritualitas, Vol.7,No.2,Hal.6.

¹¹ Hery Sucipto dan Fitria Andayani,” *Wisata Syariah, Karakter, Potensi, Prospek & Tantangannya*,”(Jakarta: Grafindo Books Media & Wisata Syariah Consulting, 2014

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Wisata Syariah pada Situs Makam Kanjeng Jimat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Hukum Islam” adalah tanpa perencanaan dalam pengembangan kawasan wisata dapat menyebabkan kurang optimalnya pengelolaan terhadap obyek wisata. Dalam merencanakan pengembangan obyek wisata harus memperhatikan potensi yang dimiliki agar dapat membantu meningkatkan pengembangan obyek wisata tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan laporan penelitian nantinya. Pertama adalah bagian awal yang meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, moto persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi pada lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang pendahuluan yang merupakan dasar atau gambaran umum dilakukannya sebuah peneliti. Meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat/kegunaan dari penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah Tinjauan Pustaka, Berisi tentang kajian teori, dalam Bab ini akan membahas mengenai pengembangan wisata halal. Dan

kajian teori yang erat kajiannya dengan masalah yang akan diteliti, yang dalam hal ini Pengembangan Wisata Syariah pada Situs Makam Kanjeng Jimat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Hukum Islam Fungsi bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa yang diperoleh dari penelitian. Dan penelitian terdahulu.

Bab III adalah Metode Penelitian, Berisi tentang metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan: pada bab ini berisikan penjelasan tentang jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV adalah paparan data dan temuan, berisi tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab V adalah Pembahasan yang berisikan mengenai adanya Temuan penelitian yang dikaitkan dengan Pengembangan Wisata Syariah pada Situs Makam Kanjeng Jimat dalam Meningkatkan perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Hukum Islam.

Bab VI adalah Penutup, Berisi penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan memuat tentang saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait, serta lampiran-lampiran sebagai penunjang dalam perbaikan penulisan skripsi ini.